

PERPADUAN MATERIAL DAN WARNA KONTRAS PADA DESAIN KAMAR ANAK DI RUMAH TINGGAL BERKONSEP AMERICAN CLASSIC

Charles Jude¹ & Adi Ismanto²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: charles.615220062@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: adii@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

The development of housing in the West Jakarta area is very rapid, especially in middle-class housing, of course it is a challenge for interior designers in realizing design concepts into reality for consumers. Where the challenge is in the form of the needs of middle-class homes that have various design concepts, especially the American Classic design concept. Of course, the American Classic design concept is identical to the overall color white, clean and elegant. This case certainly requires careful planning and implementation, due to the play of contrasting colors in the American Classic design concept. That way, the application of contrasting colors to the American Classic design concept in children's rooms is an idea that can maintain comfort and warmth in it. The research method used is a descriptive qualitative research method, so that with this research method the results of this method will bring the perception that the application of contrasting colors to the American Classic design concept can remain in harmony. Therefore, the results of the research that has been done say that contrasting colors that are still in harmony and using a pastel color palette in children's rooms affect the overall design concept of the house.

Keywords: material, color, contrast, design, kid bedroom

ABSTRAK

Perkembangan hunian pada wilayah Jakarta Barat sangatlah pesat, terutama pada perumahan kelas menengah, tentu menjadi sebuah tantangan bagi para desainer interior dalam mewujudkan konsep desain menjadi kenyataan untuk para konsumen. Dimana tantangan tersebut berupa kebutuhan rumah tinggal kelas menengah yang memiliki beragam konsep desain khususnya konsep desain American Classic. Tentu konsep desain American Classic ini identik dengan keseluruhan warna putih, bersih dan elegan. Kasus ini tentunya memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, dikarenakan adanya permainan warna kontras ke dalam konsep desain American Classic. Dengan begitu adanya pengaplikasian perbedaan warna kontras ke dalam konsep desain American Classic pada kamar anak merupakan sebuah ide yang dapat menjaga kenyamanan dan kehangatan di dalam nya. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sehingga dengan metode penelitian ini hasil daripada metode ini akan membawa persepsi bahwa pada pengaplikasian warna kontras ke dalam konsep desain American Classic itu dapat tetap seirama. Maka dari itu hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengatakan bahwa warna kontras yang masih seirama dan menggunakan palet warna pastel pada kamar anak berpengaruh kepada konsep desain keseluruhan rumah.

Kata Kunci: material, warna, kontras, desain, kamar anak

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan pembangunan rumah tinggal kelas menengah keatas, wilayah DKI Jakarta mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal berikut disampaikan oleh hasil survei yang dilakukan pada Realestat Indonesia (REI) DKI Jakarta. Berdasarkan data survei sebanyak 5,52% pengembang yang tergabung dalam DPD REI DKI Jakarta sedang membangun perumahan menengah dan atas. Hal ini meningkat dibandingkan pada hasil survei serupa pada tahun 2020 yang hanya 34,1% pengembang yang membangun perumahan menengah dan atas. Sementara itu, sebanyak 28,47% pengembang membangun perumahan bawah atau rumah sederhana tapak (RST), dan 10,32% pengembang sedang membangun apartemen jual. Adapun, produk realestat yang paling memberikan kinerja terbaik di tahun 2023 adalah perumahan menengah atas yaitu

sebanyak 60,1%, sementara perumahan bawah/RST 28,1%, dan apartemen strata sebanyak 5,7% (Putri, 2023).

Wakil Ketua DPD REI DKI Jakarta, Chandra Rambey menyampaikan alasan pembangunan perumahan mewah tengah meningkat saat ini. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pandemi COVID-19 pada 2020, minat Masyarakat untuk membeli rumah sederhana tapak karena harga yang terjangkau dan kebutuhan akan tempat tinggal. Di sisi lain, Ketua DPD REI DKI Jakarta, Arvin F. Iskandar membeberkan lokasi pembangunan rumah menengah ke atas paling banyak berada di perbatasan Jakarta dengan provinsi sekitarnya, misalnya Jakarta Barat serta perbatasan Jakarta Utara dengan Tangerang, Banten (Putri, 2023).

Desain Interior merupakan sebuah proses untuk mempermudah kehidupan manusia secara berkelanjutan. Dengan berbagai rangkaian proses merencanakan sebuah fasilitas ruang yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya secara fisik maupun psikologis. Desain interior bukan hanya merencanakan fasilitas dalam ruang, tetapi juga memberi nuansa ruang tersebut yang berdampak positif bagi penggunanya. Untuk membuat sebuah desain, diperlukan kreatifitas yang harus berdasar dengan kebutuhan pengguna dan kondisi eksisting (Rucitra, 2020). Untuk mengetahui kondisi eksisting, kebutuhan pengguna dan merumuskan masalah dan tujuan perlu dilakukan studi awal. proses ini dilaksanakan sebelum mendesain. Studi ini biasanya dilaksanakan secara langsung dilapangan berupa pengukuran dan pengecekan kondisi lapangan. Wawancara kepada pengguna dan *stakeholder*. Tahapan studi awal terdapat dua tahapan yaitu studi pengguna dan studi eksisting. Sesuai dengan data-data tersebut adalah data yang harus diketahui sebelum mendesain. Studi pengguna adalah studi yang dilakukan kepada pengguna fasilitas, baik pemilik, pengunjung maupun pengelola. Eksisting adalah studi mengenai kondisi bangunan dan citra perusahaan atau profil perusahaan.

Konsep desain rumah tinggal sangat berpengaruh kepada penghuninya, terlebih dalam mewujudkannya perlu perencanaan dan pelaksanaan di lapangan dengan matang. Khususnya kamar tidur anak, dimana aktivitas yang terdapat dalam kamar tidur ini memiliki berbagai macam aktivitas dan bersifat privasi. Menurut Ivan, (dalam Budiardjo et al., 2018), terdapat hampir 80% aktivitas yang dilakukan didalam kamar tidur, seperti tidur, belajar, kerja, olahraga ringan, bahkan sampai makan dan menonton televisi.

Desain interior American Classic ini berasal dari benua yang berbeda namun tetap dipengaruhi oleh gaya dari Eropa, pengaruh terbesar masih datang dari Inggris dan Perancis yang terasa kental terutama pada bagian furnitur serta ornamen hiasannya (Artha, 2024). Secara keseluruhan, gaya American Classic terasa lebih ringan dan nyaman dengan warna-warna cerah dan minimnya detail ornamen yang kompleks. Gaya desain hunian yang unik mulai bermunculan, dipengaruhi oleh perbedaan budaya di seluruh dunia, dari budaya masa penjajahan Eropa awal hingga dari budaya Afrika Barat pada masa perang saudara, juga dari Tahiti Asia dan budaya India yang mulai diperkenalkan selama Perang Dunia I dan II. Jenis gaya desain ini merupakan ciptaan dari perpaduan berbagai gaya, seperti contohnya pada perumahan di kota-kota besar Amerika dengan desain interior klasik terdapat *modern furniture* (Jean, 2013).

Dalam masa perkembangannya teknik pembuatan triplek atau plywood ini berasal dari bangsa Mesir kuno yang biasa menggunakan potongan kayu yang direkatkan sebagai bahan bangunan. Pada abad 17 tepatnya tahun 1797 mesin yang bisa membuat veneer atau lapisan kayu dipatenkan oleh Samuel Bentham dan pada abad 19 triplek atau *plywood* mulai diproduksi massal di Prancis kemudian Amerika. Material tersebut merupakan hasil olahan kayu yang

paling sering digunakan untuk berbagai keperluan. Termasuk sebagai material bangunan yang memiliki banyak fungsi.

Disamping itu material mdf tidak sengaja ditemukan oleh William Manson sekitar tahun 1925. Pada tahun 1980-an, produksi bahan mdf menjadi perhatian masyarakat dan diproduksi secara massal di Amerika. Dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, produksi kayu mdf meluas ke berbagai negara, termasuk Indonesia, memungkinkan penggunaan material ini untuk berbagai keperluan peralatan rumah atau kantor. Sebagai alternatif yang ekonomis dan serbaguna, bahan mdf terus menjadi pilihan utama dalam industri furnitur dan konstruksi di berbagai belahan dunia.

High Pressure Laminate (HPL) merupakan produk pelapis yang digunakan untuk *finishing* pada furnitur berbahan kayu agar terlihat lebih halus serta bertekstur. Berbahan plastik sintetis berupa laminasi bertekanan tinggi, *High Pressure Laminate* (HPL) ternyata memiliki beberapa lapisan. Lapisan tersebut yakni *kraft paper* (lapisan *kraft*) yang diresapi resin fenolik, *decor paper* (lapisan dekoratif), dan *overlay paper* (lapisan laminasi bening). *High pressure laminate* (HPL) dibuat melalui proses bertekanan dan suhu panas yang tinggi sekitar 1000 kg per meter persegi dan bersuhu 140 derajat Celcius. Produk ini populer dikarenakan memiliki rentang harga yang cukup terjangkau. *High Pressure Laminate* (HPL) juga bisa menghasilkan material yang kuat, tahan lama, higienis, serta bisa memberikan desain yang beragam.

Berikutnya, warna yang identik dengan gaya American Classic ini adalah palet warna ringan dengan tone warna yang sama. Seperti warna netral maupun putih. Warna tersebut dipilih untuk menyesuaikan desain ruangan. Dengan begitu perpaduan warna kontras kedalam desain rumah tinggal American Classic bisa dilakukan. Selain itu, aksen warna pada desain American Classic dapat membantu mencairkan interior monokrom yang biasa digunakan pada gaya klasik dan membuatnya terlihat lebih seirama (Tejo & Wibowo, 2014).

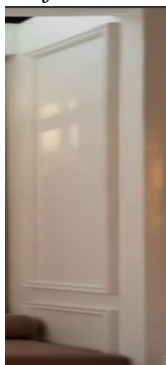
Elemen Interior American Classic

a. Dinding

Konsep desain American Classic ini identik dengan detail ukiran klasik yang tidak terlalu berlebihan serta penempatan ukiran klasik ini yang sesuai dengan kebutuhannya (Calloway, 1991).

Gambar 1

Profil Dinding yang dipasang pada Keseluruhan Dinding



b. Langit-langit

Profil pada plafon dengan gaya American Classic ini juga memiliki ciri khas seperti desain plafon putih dengan ukiran indah pada bagian tepi plafon menampilkan nuansa klasik (Calloway, 1991). Sehingga plafon dengan ciri khas yang dimiliki ini menjadi sebuah elemen yang berperan penting terhadap konsep desain American Classic. Umumnya list plafon ini memiliki berbagai macam motif ukiran dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit, dengan adanya berbagai macam motif ukiran ini menjadikan sebuah pilihan bagi konsumen untuk menggunakan dan mengaplikasikannya kedalam rumah impian.

Gambar 2

Langit-Langit dipleseter dan diberi Pola Dekoratif (British Vernacular)



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana perpaduan material dan warna kontras pada kamar anak di rumah tinggal berkonsep American Classic akan dapat mempertahankan irama dan kenyamanannya. Dalam hal ini material, warna dan bentuk memiliki peran yang sangat besar dalam keseluruhan konsep perancangan interior (Lestari et al., 2023; Stefania et al., 2024). Lebih jauh, bahkan pemilihan warna dan material dapat mempengaruhi kreativitas dan kenyamanan visual baik di dalam kamar maupun area kerja (Fivanda & Ismanto, 2021; Revy et al., 2024). Dengan demikian berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memahami bahwa permainan warna kontras pada suatu konsep desain kamar anak di rumah tinggal berkonsep American Classic akan tetap membawa kenyamanan dan irama yang selaras.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut (Bogdan & Taylor, 200; Moleong, 2018), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menyajikan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik Pengumpulan Data

Meliputi prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari, membaca, mempelajari, dan mengkaji informasi sebanyak-banyaknya dari buku, jurnal, dan artikel yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam objek penelitian terkait.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan. Yakni pada lokasi yang dianggap mewakili bentuk fisik dari interior kamar tidur utama rumah tinggal di Casa Goya. Selain itu, penelitian akan dilakukan juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikannya. Sehingga dapat memperoleh data yang lebih konkrit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan selama penelitian berlangsung untuk memperoleh sumber data primer sehingga peneliti melakukan pengumpulan data interior kamar tidur anak pada rumah tinggal di Casa Goya, Kemanggisan, baik dalam bentuk foto-foto progres pengerjaan dan proses *finish*.

d. Wawancara

Wawancara akan dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada beberapa responden sehingga dapat memperoleh data yang dapat mendukung penelitian.

Teknik Pengolahan Data

Diperoleh dari studi lapangan dan studi literatur yang sudah dikumpulkan akan melalui proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari hasil data literatur dan data kuesioner dari para responden, dengan demikian pengolahan data atau reduksi data dapat dimulai sejak penelitian memfokuskan topik penelitiannya.

Teknik Analisis Data

Menggunakan metode kualitatif secara komparatif sehingga bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan dilakukan dengan membuat penyesuaian antara data lapangan dengan data literatur. Jenis penelitian ini merupakan studi lapangan, karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif maka dalam proses meninjau interior kamar tidur anak pada rumah tinggal Casa Goya terdapat hasil penelitian yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis berkaitan dengan teori-teori daripada desain American Classic dalam konteks ruang.

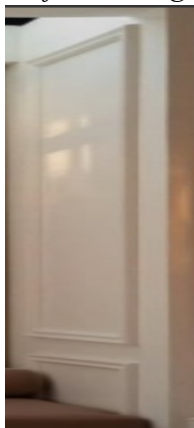
Tujuan metode pendekatan deskriptif dengan studi lapangan adalah menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga dapat memperkuat analisis penelitian dalam suatu kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3 merupakan hasil pengaplikasian yang diterapkan pada proyek berupa profil dinding, dengan adanya profil dinding ini, menjadi bukti dari ciri khas dari konsep desain American Classic yang memiliki ukiran detail ornamen sederhana dan tidak berlebihan. Dengan adanya profil dinding yang terdapat pada kamar anak memenuhi salah satu elemen interior dinding sehingga ciri khas dari konsep desain American Classic ini tetap terjaga.

Gambar 3

Profil Dinding



Gambar 4

Plafon Existing Kamar Tidur Anak Rumah Tinggal Casa Goya



Gambar 4 di atas menunjukkan kondisi plafon dilengkapi dengan *list* plafon yang berfungsi untuk memperkuat konsep desain rumah tinggal American Classic, *list* plafon ini menunjukkan ciri khas daripada konsep desain American Classic juga yakni berupa ukiran ornamen sederhana, dengan *finishing* plafon yang menggunakan cat putih dan tidak memakai tambahan ornamen-ornamen lain nya. Sehingga kesan klasik tetap terjaga.

Perpaduan warna dan material furnitur yang dipadukan pada plafon ini akan menjadikan desain yang ringan dengan konsep khas American Classic, sehingga akan menimbulkan kesan kenyamanan dan kehangatan di dalam nya. Maka permainan material dan warna yang digunakan nanti akan menyesuaikan dan mengimbangi warna dominan putih sebagai simbol dari ciri khas konsep desain American Classic.

Gambar 5

Interior Kamar Tidur Anak Rumah Tinggal Casa Goya



Gambar 5 menunjukkan ruangan kamar tidur anak rumah tinggal di Casa Goya. Kamar tidur anak ini dapat dilihat dari penggunaan material *plywood* dan *medium density fiberboard* (MDF) pada lemari pakaian, lemari buku, dan laci dengan paduan motif profil pada bagian bentuk *list*. *Finishing* bidang tersebut menggunakan cat duco putih dan penggunaan perpaduan warna kontras pink pastel dengan *finishing* material kain dan *hpl*.

Secara keseluruhan material dan warna kontras yang digunakan masih seirama dengan konsep desain American Classic dan tidak mengganggu ciri khas identik konsep desain America Classic. Penempatan komposisi warna pink pastel ini untuk kamar tidur anak cewek tidak terlalu

berlebihan sehingga karakter daripada konsep desain American Classic ini masih seirama dengan adanya unsur warna kontras di dalam nya.

Gambar 6

Interior Kamar Tidur Anak Rumah Tinggal Casa Goya



Gambar 6 ini menunjukkan elemen interior pendukung yang terdapat pada kamar anak. Sebagai berikut material kain dengan warna pink pastel yang diaplikasikan kepada kursi belajar, *headboard* kasur, dan *bench*. Sehingga memiliki keseimbangan dalam penempatan komposisi warna. Warna pink pastel yang digunakan tidak terlalu mencolok, sehingga dapat menyatu dengan dominasi warna putih yang berada di sekitar nya, sehingga warna pink ini tidak terlalu menjadi titik perhatian visual yang mengganggu, tetapi menjadi pelengkap keseimbangan permainan irama warna. Sementara penempatan warna pink yang tidak terlalu dominan membuat tampilan ruangan tetap bersih, elegan, dan nyaman.

Gambar 7

Interior Kamar Tidur Anak Rumah Tinggal Casa Goya



Gambar 7 menunjukkan hasil keseluruhan perpaduan warna kontras antara warna pink pastel dengan warna dominan putih yang mencerminkan keindahan, kenyamanan, dan masih seirama. Kemudian diikuti dengan perpaduan material berupa *Medium Density Fiberboard (MDF)*, *High Pressure Laminate (HPL)*, *Plywood*, dan Kain. Serta adanya penambahan ornament ukiran sederhana dengan ciri khas American Classic yang menjadi sebuah karakter tersendiri pada kamar tidur anak cewek, Keseluruhan perpaduan semua elemen interior yang terdapat di dalam kamar tidur anak ini pada akhirnya tidak menghilangkan irama dan kenyamanan dalam beraktivitas di dalam nya, terlebih aktivitas bekerja. Pemilihan warna dan material menjadi

sebuah satu kesatuan untuk menciptakan sebuah desain kamar anak. Konsep American Classic dengan campuran warna kontras menjadikan perpaduan visual yang nyaman. Hal ini menunjukkan bahwa konsep desain American Classic maupun konsep desain interior Classic lainnya dapat dipadupadankan dengan permainan material yang unik serta warna yang tidak membosankan. Sehingga dapat membuka lebih luas antara kesesuaian dan kebutuhan aktivitas ruangan. Khususnya pada kamar anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang telah didapat terkait konsep desain American Classic pada rumah tinggal menyatakan bahwa konsep desain American Classic merupakan sebuah kesempurnaan gaya desain era klasik yang dapat dipadupadankan dengan perpaduan warna kontras, sehingga konsep desain American Classic ini tidak serta merta menggunakan warna yang identik yakni warna putih, akan tetapi memberikan sebuah karakter baru pada suatu ruang berdasarkan kebutuhan dan fungsi ruang tersebut khususnya pada kamar anak. Disamping itu elemen pendukung yang berperan penting pada konsep desain American Classic ini juga diaplikasikan kedalam kabinet pada keseluruhan sisi yakni berupa ukiran profil panel.

Dari hasil observasi dan analisis dapat disimpulkan juga bahwa dalam penerapan konsep desain American Classic kedalam interior hunian rumah tinggal, bahwa elemen pendukung lainnya juga dapat memperkuat karakter daripada konsep desain American Classic ini seperti lampu, furnitur, *list cornice* dan lain sebagainya. Selain itu dapat disimpulkan bahwa material seperti *plywood* dan *mdf* ini dapat membantu mempercepat proses pengerjaan di lapangan terlebih pada warna yang dipilih sesuai dengan gender anak yakni anak perempuan pada kamar tidur merupakan warna pink pastel dengan *finishing* cat duco menggunakan metode penyemprotan serta warna putih yang menggunakan metode penyemprotan, disamping itu terdapat aksesoris warna pendukung untuk mempercantik ruang yakni warna emas dalam bentuk *list* yang dipadukan kedalam panel meja belajar.

Dengan begitu pengaplikasian warna kontras ke dalam konsep desain American Classic itu dapat tetap seirama. Sehingga pemilihan warna pada kamar anak tentu berpengaruh kepada konsep desain keseluruhan rumah, dengan demikian warna kontras akan tetap seirama jika pemilihan warna kontras tidak terlalu menonjol dan dapat dipadukan dengan warna-warna pastel. Serta adanya keseimbangan warna, material, dan elemen interior tertentu akan menghasilkan sebuah karakter ruang yang kuat sehingga menggambarkan kenyamanan dan kehangatan didalamnya. Perpaduan warna kontras ini juga dapat dipadukan pada konsep desain lainnya. Sehingga dengan adanya inovasi warna kontras didalam sebuah konsep desain maka akan menghasilkan inovasi-inovasi baru mengenai permainan material, warna, elemen, dan lain sebagainya. Disamping itu, komposisi warna juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruang, aktivitas ruang, dan fungsi ruang. Sehingga dengan adanya perbedaan ruang dan fungsi ruang dalam proses perancangan dan pelaksanaan warna material interior, tidak menimbulkan sebuah distraksi dalam sebuah hasil akhir.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dimana telah membantu memberikan masukan dan ide serta mendukung proses berjalannya penelitian ini hingga akhir. Besar harapan bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan baik, serta dapat diteliti lebih lanjut dengan cara menambah informasi lebih lanjut, topik penelitian yang lebih menarik dan akurat serta akan menghasilkan standar desain kedepan sebagai inovasi dalam mendesain.

REFERENSI

- Alfredo, W. A., Subagya, K., & Kurniasih, S. (2024). PERANCANGAN ARENA PELATIHAN OLAHRAGA BERKUDA (EQUESTRIAN) DI KOTA PARUNG BOGOR DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR AMERICAN CLASSIC. *Arsitron*, 9(1), 183-198.
- Budiardjo, H., Adrianto, Y. R., & A.R.P, S. B. (2018). Pengembangan Desain Furniture Tempat Tidur untuk Mempertahankan Luas Ruang Gerak pada Ruangan. Institut Bisnis dan Informatika Stikom, 1.
- Brilian, A. P. (2023, September 2). Pembangunan Rumah Mewah di Jakarta makin banyak, Ternyata Ini Alasannya. detikproperti. <https://www.detik.com/properti/berita/d-6908847/pembangunan-rumah-mewah-di-jakarta-makin-banyak-ternyata-ini-alasannya>
- Calloway, S. (1991). *The Element of Style*. New York: Simon & Schuster.
- DCAP. (2022, March 29). *Daya Cipta*. Mengenal Lebih Jauh Tentang Triplek Atau Plywood. [https://dayacipta.co.id/dnews/35/mengenal-lebih-jauh-tentang-triplek-atau-plywood.html#:~:text=Sejarah%20Triplek%20\(Multiplek%2F%20Plywood\)&text=Pada%20abad%2017%20tepatnya%20tahun,massal%20di%20Prancis%20kemudian%20Amerika](https://dayacipta.co.id/dnews/35/mengenal-lebih-jauh-tentang-triplek-atau-plywood.html#:~:text=Sejarah%20Triplek%20(Multiplek%2F%20Plywood)&text=Pada%20abad%2017%20tepatnya%20tahun,massal%20di%20Prancis%20kemudian%20Amerika)
- Fivanda, F., & Ismanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Konsep Interior Ruang Kerja Di Rumah Tinggal Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 251.
- Jean, J. (2013). *Interior Decorating Etiquette*. Hong Kong, China: Phoenix Publishing Limited
- Lestari, D. W., & Rilatupa, J. E. (2023). Pengaruh pola, tekstur dan warna pada kualitas desain ruang dalam bangunan Stasiun BNI City. *JURNAL ARSITEKTUR PENDAPA*, 6(2), 38-46.
- Revy, A., Gani, A. C., & Effendi, A. C. (2024). Efek Warna terhadap Kenyamanan Visual pada Interior Perpustakaan dalam Meningkatkan Produktivitas Pengunjung. *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 12(1).
- Sonny LEKSONO, 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi, dari Metodologi ke Metode*, RajaGrafindo Persada. Jakarta. Bab 7.
- Stefania, K., & Purnomo, S. S. (2024). Pengaruh Material, Warna dan Bentuk Terhadap Transformasi Desain Interior Klasik Tradisional Menjadi Klasik Kontemporer. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(2), 736-743.
- Tejo, L. M., & Wibowo, M. (2014). *Studi Gaya Vintage pada Interior Cafe Di Surabaya*. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra.
- Yulianti, S. (2010). *Tinjauan Penerapan Gaya Neo Klasik Pada Elemen Interior Gedung Indonesia Menggugat Bandung Pasca Pemugaran 2004*. Perpustakaan UNIKOM, 10-11.